

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Temuan berikut dicapai berdasarkan pembahasan mengenai penggunaan *Forward Chaining* dan *Certainty Factor* dalam diagnosis penyakit kista ovarium:

1. Aplikasi sistem pakar Kombinasi *Forward Chaining* dan *Certainty Factor* dalam Mendiagnosa Penyakit Kista Ovarium ini ditujukan untuk masyarakat dengan melakukan diagnosa awal gejala yang telah diinputkan berdasarkan rule berdasarkan gejala-gejala dari metode *forward chaining* dan perhitungan nilai kepastian menggunakan metode *certainty factor* sehingga dapat membantu masyarakat dalam penyakit yang diderita.
2. Sistem pakar yang dibangun untuk mendiagnosa penyakit kista ovarium ini berjalan dengan baik. Hasil perhitungan manual dari 2 sampel pasien dengan perhitungan sistem sudah sesuai, sehingga hasil uji akurasi diagnosa penyakit kista ovarium mendapatkan persentase sebesar 100%.
3. Data dalam menentukan gejala dan jenis penyakit Kista Ovarium dari sumber yang jelas yaitu seorang pakar yang ahli dibidangnya, sehingga informasi yang di tampilkan pada sistem ini sangat membantu pengguna untuk mengetahui informasi terkait penyakit yang dideritanya.

5.2 Saran

Untuk menyempurnakan aplikasi dan menjadikannya lebih berguna di masa depan, ide atau kritik sangat diharapkan. Penulis ingin menyarankan hal berikut:

1. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya aplikasi ini dapat dikembangkan lebih lengkap dengan menambahkan informasi penyebab dari penyakit.
2. Untuk metode yang digunakan diharapkan ada pengembangan menggunakan metode lain dengan kombinasi maupun perbandingan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN